



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 5187-5194

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Makna Konotasi Dan Denotasi Dalam Puisi “Ini Saya Bukan Aku’ Karya Alicia Ananda

Piddini Andriani^{1✉}, Elza Nurman²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Email: Piddini.andriani4238@student.unri.ac.id[✉]

Abstrak

Penelitian ini menganalisis makna denotatif dan konotatif dari puisi “ini saya bukan aku” karya Alicia Ananda dan mengetahui makna apa saja yang terdapat dalam puisi tersebut. Sehingga nantinya peneliti mampu membedakan antara makna konotasi dan makna denotasi yang sebenarnya. Ketika ingin mencapai tujuan tersebut metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena hasil penelitian ini adalah bait-bait puisi dan kalimat yang dijelaskan. Metode kualitatif merupakan penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis didalamnya. Teknik yang digunakan dalam menganalisis puisi ini adalah dengan menggunakan teknik baca. Dalam menganalisis puisi ini terdapat lima makna konotasi dalam puisi ini. Makna konotatif Mempunyai makna tambahan yang dipengaruhi oleh unsur nilai yang berasal dari rasa Respon emosional seseorang. Menurut penjelasannya Untuk itu peneliti menyarankan agar pembaca memahami maksudnya Konotasi puisi bukanlah satu-satunya hal yang perlu diketahui pembaca Gaya bahasa yang digunakan seorang pengarang dalam sebuah karya sastra.

Kata kunci : *puisi, denotasi, konotasi*

Abstract

This research analyzes the denotative and connotative meaning of the poem "This is me, not me" by Alicia Ananda and determines what meanings are contained in the poem. So that later researchers will be able to differentiate between connotation meaning and actual denotation meaning. When you want to achieve this goal, the method used is a qualitative method. This research uses qualitative methods because the results of this research are poetry verses and sentences that are explained. Qualitative methods are research that can produce descriptive data in the form of written words. The technique used in analyzing this poem is reading techniques. In analyzing this poem, there are five connotative meanings in this poem. Connotative meaning has additional meaning which is influenced by value elements originating from a person's emotional response. According to his explanation, the researcher recommends that readers understand the meaning. The connotation of poetry is not the only thing that readers need to know. The style of language used by an author in a literary work.

Keyword: *poetry, denotation, connotation*

PENDAHULUAN

Bahasa mengandung makna tersendiri. Hal ini berkaitan dengan konsep bunyi yang disusun secara teratur berdasarkan kesepakatan bersama dan diberi makna agar pengguna dapat dengan mudah memahaminya secara langsung. Pada semua tingkatan perubahan bahasa dapat terjadi, terutama pada tingkat semantik itu sendiri. (Mulyati, 2008:21).

Semantik adalah bagian dari struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan atau wicara (Krisdalaksana,2008:216). Secara umum, semantik adalah ilmu yang mempelajari makna kata dan kalimat. Namun masing-masing ahli mempunyai pendapat berbeda. Dalam artian semantik akan mampu mengembangkan ilmu linguistik pada masa yang akan datang. Saat melakukan penelitian tentang arti kata, Anda harus membedakannya dari segi maknanya. Semantik merupakan ilmu yang mempelajari makna yang mempunyai ciri-ciri jenis dan cabang yang berbeda-beda. Salah satunya adalah makna konotasi dan denotasi.

Makna adalah maksud pembicaraan, pengaruh satuan bahasa dalam pemahaman persepsi,serta perilaku manusia atau kelompok (kridalaksana,2001:1993). Makna kata merupakan bidang kajian yang dibahas dalam ilmu semantik,salah satunya adalah makna konotasi dan makna denotasi. Dalam memilih puisi penulis tertarik untuk meneliti makna apa yang terkandung dalam puisi tersebut berhubungan dengan makna konotasi atau kajian makna tersebut. adapun Puisi ini menceritakan tentang kedua orang yang kini terlihat asing. Itulah sebabnya peneliti memilih untuk menganalisis makna konotasi puisi berjudul "Ini Saya Bukan Aku Karya Alicia Ananda".

Makna konotasi adalah kata-kata yang banyak fariabelnya, tidak seperti denotasi, dimana dapat ditentukan dengan jelas melalui penggunaan yang sudah lazim (Eka D Sitorus, 2002: 136).

Makna denotasi adalah makna suatu kata yang sesuai dengan konsep asalnya, apa adanya, tanpa mengalami perubahan makna atau penambahan makna (Waridah, 2008: 302).

Denotasi dan konotasi merupakan teori Barthes yang umum digunakan untuk mendeskripsikan suatu bahasa (Na'am, 2016: 16-27). Di kamus dalam bahasa Indonesia, denotasi diartikan sebagai makna kata atau sekelompok kata berdasarkan sebutan langsung terhadap sesuatu di luar bahasa atau berdasarkan konvensi dan karakteristik tertentu objektif, sedangkan konotasi berarti mata rantai pemikiran yang memunculkan nilai perasaan dalam diri seseorang ketika dihadapkan pada sebuah makna kata yang ditambahkan pada makna denotasi. Secara sederhana, denotasi berarti arti sebenarnya dari suatu kata atau bahasa, sedangkan konotasi merupakan makna yang berbeda dengan perasaan dan pandangan seseorang menilainya

Puisi adalah suatu karya sastra yang dihasilkan oleh seorang penyair melalui ungkapan perasaan dengan menggunakan kata-kata yang indah dan memiliki banyak makna di dalamnya. Banyak ahli sastra yang berusaha mendefinisikan puisi yang baku (Kusmayadi, 2006: 65).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bagaimana pengetahuan pembaca memahami konotasi dan denotasi yang ada dalam puisi tersebut. Tidak hanya konotasi dan denotasi tetapi makna yang lain dalam jurnal ini. Sehingga nantinya makna yang terdapat dalam puisi mengerti. Selain mengetahui makna dapat juga sumber penelitian lanjutan tetapi dengan karya yang berbeda sehingga dapat mengetahui karya yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dikutip dari Wahidmurni (2017:1), metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen. Hasil dari penelitian dengan metode kualitatif adalah dapat memaparkan informasi berupa data terkait dengan jelas melalui. Deskripsi, kata-kata, klausa, atau yang lain-lain. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (Bogdan dalam Moleong 2010:4). Penelitian ini menghasilkan data-data berupa data deskriptif yang menggambarkan apa makna berada pada puisi tersebut. Sumber data dalam penelitian ini berupa puisi yang berjudul "Ini Saya Bukan Aku Karya Alicia Ananda". Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan menggunakan teknik

baca. Teknik baca dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membaca keseluruhan makna dalam kumpulan puisi "Ini Saya Bukan Aku Karya Alicia Ananda" secara cermat dan berulang-ulang serta mencatat bagian teks yang merupakan data penelitian. Data yang didapat merupakan data mentah yang harus diolah supaya diperoleh suatu data yang siap disajikan menjadi hasil dari suatu penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis kumpulan puisi "Ini Saya Bukan Aku Karya Alicia Ananda" adalah teknik analisis kualitatif deskriptif. Teknik kualitatif deskriptif digunakan untuk menguraikan permasalahan yang menjadi topik dalam penelitian ini sehingga diperoleh pembahasan yang lebih terperinci. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan memberi penjelasan atas data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Denotasi dan konotasi adalah teori Barthes yang biasa digunakan untuk menjabarkan suatu bahasa (Na'am, 2016: 16-27). Amrih Saragih, 2007:118) Teori Barthes sendiri berkuat kepada gagasan terhadap dua tingkat semiotika, yang terdiri dari denotasi dan konotasi. Berdasarkan dari Alex Sobur (2003, dalam Fadly Fauzan, 2020:11), denotasi adalah definisi objektif dari kata, sedangkan konotasi adalah makna subjektif atau emosional. Denotasi sebagai tingkatan pertama dapat dipahami sebagai pemahaman bahasa secara harfiah. Proses ini kemudian dilanjutkan dengan konotasi pada tingkatan kedua. Konotasi merupakan bentuk dari pertemuan antara tanda dan emosional dari pengguna bahasa. (Rina Septiana, 2019:7) Dengan kata lain, konotasi berfungsi sebagai makna pendukung dari denotasi yang sifatnya subjektif, berdasarkan sudut pandang pengguna bahasanya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, denotasi diartikan sebagai makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif, sedangkan konotasi berarti tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata makna yang ditambahkan pada makna denotasi. Dikutip dari Myrna Nur Sakinah dan M. Ghifar Aufa A. (2019), denotasi jelas berbeda dengan konotasi yang lebih tersirat, denotasi dengan jelas dapat mendefinisikan secara harfiah, jelas, dan umum. Berkebalikan. Dengan konotasi yang langsung mengacu pada asosiasi sosial budaya dan pribadi yang terkait dengan ideologi, emosi, kelas, usia, jenis kelamin dan etnis. Secara sederhana, denotasi berarti makna yang sesungguhnya dari suatu kata atau bahasa, sedangkan konotasi adalah makna yang berbeda dengan perasaan dan pandangan seseorang menilainya. 19 Salah

satu upaya untuk memahami sebuah puisi adalah dengan mengenali kata yang termasuk denotasi dan konotasi (Juhara, dkk, 2005:173). Menurut Surastina (Pengantar Teori Sastra, 2018:19) menyatakan puisi adalah "bahasa seni yang tertulis. Dalam hal itu kualitas estetika puisi dijadikan tambahan di luar arti semantiknya". Sehingga dapat disimpulkan puisi adalah sebuah karya sastra dalam bentuk tulisan yang didalamnya terdapat makna dan juga. Perasaan penulis tersebut dalam menuangkan idenya. Arti kata denotasi dalam sebuah puisi merujuk pada arti yang sebenarnya. Kata konotasi dalam sebuah puisi merujuk pada arti tambahan. Pemilihan kata denotasi dan konotasi dalam sebuah puisi dimaksudkan untuk menimbulkan gambaran yang jelas dan padat. Untuk lebih jelasnya, kalian dapat memahami kata denotasi dan konotasi dari puisi "INI SAYA BUKAN AKU' KARYA ALICIA ANANDA.

Perkenalkan ini "saya" bukan "aku" Dengan sakit kronis sebab terkena tikaman.

tak kasat mata yang merangkul lalu menusuk.

Dengan telinga yang menuli,

mata memejam, dan hati lebam-lebam

Mengapa?

Saya yang berdarah,

dia yang kau rawat dengan cinta.

Baiklah.

Tahun-tahun saya dan kamu sudah usang. hancur bahkan.

Kamu baik selama itu..

Tapi entah kenapa dimata ini

pengkhianatan selalu menjijikkan.

Sengaja puisi ini tertulis "saya".

karena "aku" terlalu akrab untuk kita yang

terlanjur asing

Analisis puisi yang berjudul "Ini Saya Bukan Aku", sebagai berikut

- a. Kalimat konotasinya, yaitu: Dengan sakit kronis sebab terkena tikaman tak kasat mata yang merangkul lalu menusuk, yang memiliki makna konotasi Memiliki luka yang mendalam akibat seseorang yang kiannya akrab tetapi ia berkhianat.

Kalimat denotasinya, yaitu: menggambarkan penderitaan yang mendalam

- b. Kalimat konotasinya, yaitu: Saya yang berdarah dia yang kau rawat dengan cinta, yang memiliki makna konotasi Aku yang berpacaran dengan kamu tetapi kamu memilih menikah dengan orang lain (istilahnya).

Kalimat denotasinya, yaitu: saya yang terluka dia yang kau rawat dengan baik.

- c. Kalimat konotasinya, yaitu: Tahun- tahun saya dan kamu sudah usang. hancur bahkan, yang memiliki makna konotasi Hubungan seseorang yang sudah usang dan hancur.

Kalimat denotasinya, yaitu: sudah bertahun-tahun kita bersama namun kini telah usang dan hancur.

- d. Kalimat konotasinya, yaitu: Tapi entah kenapa dimata ini pengkhianatan selalu menjijikkan, yang memiliki makna konotasi: Adanya pengkhianatan diantara hubungansepasang kekasih.

Kalimat denotasinya, yaitu: dalam pandanganku pengkhianatan selalu terlihat menjijikkan.

- e. Kalimat konotasinya, yaitu: Sengaja puisi ini tertulis "saya", karena "aku" terlalu akrab untuk kita yang terlanjur asing, yang memiliki makna konotasi: Kata 'Saya lebih pantas untuk orang yang belum saling mengenal. Dan kata "Aku" lebih pantas untuk orang yang sudah saling kenal.

Kalimat denotasinya, yaitu: "saya" yang lebih pantas dari pada "aku" yang dikenal terlalu familiar untuk kita yang terlanjur asing.

SIMPULAN

Denotasi dan konotasi adalah teori Barthes yang biasa digunakan untuk menjabarkan suatu bahasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, denotasi berarti makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif, sedangkan konotasi berarti tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata makna yang ditambahkan pada makna denotasi. Pemilihan kata denotasi dan konotasi dalam sebuah

puisi dimaksudkan untuk menimbulkan gambaran yang jelas dan padat. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena menggunakan analisis secara langsung. Dari penelitian ini seperti yang diketahui bahwa membaca puisi tak serta merta hanya melihat isinya saja, tak hanya membaca dengan sekilas disamakan seperti membaca bacaan biasa. Membaca puisi harus dimaknai supaya makna yang disampaikan oleh penulis tersampaikan hingga nantinya mudah dipahami. Terkhusus makna konotatif yang terdapat dalam puisi karya Alicia Ananda. Sehingga saat nantinya membaca puisi pembaca disarankan untuk mengetahui makna yang terkandung dalamnya terkhususnya makna konotatif dalam puisi yang dibaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzan, F. (2020). The Denotative and Connotative Meaning in Sheila on 7 Song Lyrics "Film Favorit". *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9-18. Diakses dari <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio/article/view/6339> pada tanggal 9 Juni 2021.
- Lahma, Merry. (2017). *Makna Konotatif dalam Lirik-Lirik Lagu Populer Karya Dnad The Script*. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi. 2017.
- Regina Ayu Hertalia, Maharani Intan Andalas (2019). *Diksi dalam Kumpulan Puisi Sarinah Karya Esha Tegar Putra: Kajian Statistika*. *Jurnal Sastra Indonesia*
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Lingustik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sitorus, Eka. D. 2002. *The Art of Acting: Seni Peran untu Teater, Film dan TV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Surastina. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Jogjakarta: Elmatara.
- Saragih, A. (2007). Bahasa sebagai Semiotik Sosial dan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesusastraan*, 4(1), 1-4. Diakses dari <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/medanmakna/article/view/829> pada tanggal 16 Juni 2021.
- Septiana, R. (2019). Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos dalam Film *Who Am I Kein System Ist Sicher* (Suatu Analisis Semiotik). Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/24151> pada tanggal 7 Juni 2021.
- Mulyati. (2015). *Terampil Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Myrna, M. N. S., & Afa Almujafer, M. G. (2020). A Semiotic Analysis Myth of Life in Lyric's Blowin' in the Wind by Bob Dylan's. *TEXTURA*, 6(2), 162-176. Diakses dari <http://journal.piksi.ac.id/index.php/TEXTURA/article/view/114> pada tanggal 9 Juni 2021.
- Kridalaksana, H. (2001). Kamus linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Waridah, Ernawati. 2008. EYD dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan. Jakarta: Kawanpustaka.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif (Disertasi tidak diterbitkan) Diakses dari <http://repository.uipm-ngacad/1985> pada tanggal 8 Juni 2021.